JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 7 | Nomor 2 | Juli 2025 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Peningkatan Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang)

Author:
Kristanti[1]
Yusrina Alyani Tamimi[2]
Nadilah[3]

Afiliation:
Universitas Islam Syekh Yusuf[1],
Politeknik Negeri Jakarta [2]
Universitas Islam SyekhYusuf[3]

Corresponding email
kristanti@unis.ac.id[1]
yusrina.alyanitamimi@akuntansi.pnj.ac.id[2]
Nadilahsastra74211@gmail.com[3]

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar belakang: Pelatihan brevet pajak merupakan sebuah inisiatif pendidikan tambahan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tanggung jawab perpajakan yang berlaku dan cara untuk memenuhinya. Selain itu, program ini juga memberikan pengetahuan teknis mengenai proses penghitungan dan pelaporan pajak, serta memberikan informasi terkini mengenai ketentuan perpajakan.
Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Analisis data dilakukan menggunakan model pengukuran dan analisis struktural.
Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan peningkatan karir memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Selain itu, motivasi ekonomi juga memoderasi pengaruh tersebut, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, peningkatan karir, dan motivasi ekonomi sangat penting dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan program pelatihan brevet pajak dan motivasi ekonomi bagi mahasiswa akuntansi.
Kesimpulan:
Kata kunci: Brevet Pajak, Minat Mahasiswa, Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Perpajakan, Peningkatan Karir

Pendahuluan

Pajak menurut Pasal 1 Ayat (1) dari Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada Negara yang dibayar oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Warga negara merupakan orang yang wajib dalam membayar pajak, karena peran pajak sendiri sangat penting untuk pemerintah. Selain itu, pajak juga merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar pemerintah dan menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Karena, pajak mempengaruhi semua pengeluaran, seperti subsidi pemerintah dan pembangunan (Binekas & Larasari, 2022). Menurut penelitian (Sugeng & Prasetyo, 2021), untuk memenuhi kebutuhan lulusan akuntansi menjadi profesional di bidang perpajakan, diperlukan program pelatihan brevet pajak sebagai tambahan untuk meningkatkan keterampilan dalam lulusan akuntansi. Pelatihan brevet pajak menjadi langkah pertama yang penting bagi akuntan atau calon akuntan yang ingin bekerja di bagian perpajakan, baik perusahaan bisnis ataupun non-bisnis (Darmawan, 2019).

Pelatihan brevet pajak merupakan sebuah inisiatif pendidikan tambahan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tanggung jawab perpajakan yang berlaku dan cara untuk memenuhinya. Selain itu, program ini juga memberikan pengetahuan teknis mengenai proses penghitungan dan pelaporan pajak, serta memberikan informasi terkini mengenai ketentuan perpajakan. Program ini juga membantu peserta dalam menyusun perencanaan pajak untuk diri sendiri atau perusahaan yang mereka wakili. Sertifikat yang didapatkan untuk orang yang menguasai Pajak Orang Pribadi yaitu (Sertifikat A), orang yang menguasai Pajak Badan (Sertfikat B) dan orang yang menguasai Perpajakan Internasional mendapatkan (Sertifikat C).

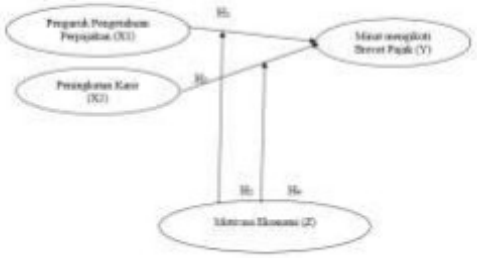
Berkarir adalah proses yang bisa dilakukan oleh mahasiswa apabila mahasiswa telah selesai melakukan pendidikan. Mahasiswa dapat memilih karir yang sesuai dengan apa yang diinginkan serta sesuai dengan jurusannya selama melakukan pendidikan. Agar dapat sesuai dengan ilmu atau wawasan yang diperoleh dan selanjutnya dapat diterapkan dalam karir tersebut. Mahasiswa juga dapat memilih karir tanpa adanya paksaan. Setelah lulus dari perguruan tinggi, lulusan akuntansi diharapkan untuk dapat mempertimbangkan dengan baik karir apa yang akan dipilih, sehingga nantinya dapat berkarir secara profesional dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Lulusan akuntansi biasanya ingin berkarir sebagai akuntan disuatu perusahaan, yaitu seperti di bidang perpajakan sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak serta *Tax Specialist* didalam perusahaan (Ayu et al., 2021).

Studi Literatur

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned* Behaviour - TPB) merupakan teori yang berkembang dari (*Theory of Reasoned Action* – TRA). *Theory of Planned Behaviour.* (TPB) merupakan suatu kerangka kerja didalam psikologi sosial yang cukup sering digunakan untuk memahami perilaku manusia. TPB dibuat untuk menjelaskan perilaku yang baik serta tindakan

individu dalam konteks yang cukup spesifik. Hal ini juga mengandalkan niat seseorang sebagai perilaku utama, dengan asumsi bahwa niat juga mencerminkan motivasi yang mempengaruhi perilaku dan menunjukkan seberapa kuat keinginan atau usaha yang akan dijalankan untuk suatu tindakan. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan dijalankan (Nyoman Putra et all., 2022).

Krangka berpikir dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (x1), Peningkatan Karir (x2), minat mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (y), sebagai variabel terikat dan Motivasi Ekonomi (z) sebagai variabel Moderasi. Berikut gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Sumber : (Yakin et al, 2023)
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian, ini menggunakan desain penelitian survei. Menurut (Sugiyono, 2019), metode survei yang diterapkan mempunyai tujuan untuk menggali data dari lokasi alami tertentu tanpa campur tangan buatan, walaupun peneliti melaksanakan prosedur khusus dalam pengumpulan data seperti menyebarkan kuisioner, penerapan tes, pelaksanaan wawancara berstruktur, dan lain sebagainya. Metode survei adalah jenis penelitian yang melakukan pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama. Data yang terhimpun kemudian diolah secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak seperti SMART PLS.
Populasi dalam studi ini mencakup sejumlah mahasiswa dari program studi anak akuntansi yang terbagi antara semester 4, 6 dan semester 8 pada Tahun Akademik 2020/2023 di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Metode yang dipakai pada riset ini yaitu teknik probability sampling, yaitu sebuah teknik yang memberikan setiap elemen (anggota) dalam populasi tentang peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, di mana setiap orang dalam populasi mempunyai peluang yang setara agar terpilih sebagai sampel

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Pada hasil Analisis Deskriptif dapat dilihat variabel Pengaruh Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai minimum sebsar 1.000 dengan nilai maksimum sebesar 5.000 dan standar

deviasinya sebesar 1.095. Variabel peningkatan karir memiliki nilai minimum sebesar 1.000 dengan nilai maksimum sebesar 5.000 dan standar deviasinya sebesar 1.202. Minat Mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 1.000 dengan nilai maksimum sebesar 5.000 dan standar deviasinya 1.144. Motivasi ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 1.000 dengan nilai maksimum sebesar 5.000 dan standar deviasinya 1.153.

Outer Model

Uji validitas

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Hasil Uji validitas Konvergen

Variabel	Item pertanyaan	*Outer loading*	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0.803	Valid
	X1.2	0.740	Valid
	X1.3	0.778	Valid
	X1.4	0.733	Valid
	X1.5	0.853	Valid
Peningkatan Karir (X2)	X2.1	0.870	Valid
	X2.2	0.834	Valid
	X2.3	0.796	Valid
	X2.4	0.838	Valid
	X2.5	0.891	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y.1	0.880	Valid
	Y.2	0.756	Valid
	Y.3	0.751	Valid
	Y.4	0.789	Valid
	Y.5	0.767	Valid
Motivasi Ekonomi (Z)	Z.1	0.896	Valid
	Z.2	0.742	Valid
	Z.3	0.757	Valid
	Z.4	0.741	Valid
	Z.5	0.829	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Pada tabel diatas hasil *outer loading* menunjukkan bahwa masing- masing indikator pada variabel X1, X2, Y dan Z, sudah memenuhi standar validitas konvergen. Yang dimana, nilai *outer loading* pada masing-masing indikator telah > 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk dapat dikatakan valid secara konvergen.

Uji validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Pengetahuan Perpajakan (X1)	**Peningkatan Karir (X2)**	**Minat Mahasiswa (Y)**	**Motivasi Ekonomi (Z)**
Pengetahuan Perpajakan (X1)				
Peningkatan Karir (X2)	0.829			
Minat Mahasiswa (Y)	0.805	0.629		
Motivasi Ekonomi (Z)	0.625	0.732	0.633	

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai *HTMT* pada masing- masing variabel penelitian yaitu variabel Pengaruh Perpajakan, Peningkatan Karir, Minat Mahasiswa dan Motivasi ekonomi hasilnya lebih kecil dari 0,9. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tiap pertanyaan atau pernyataan yang ada pada instrumen penelitian atau kuisioner telah *valid* secara diskriminan.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Cronbach Alpha's dan Composite reliability

Variabel	***Cronbach Alpha's***	***Composite Reliability***	**Keterangan**
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0.843	0.857	Reliabel
Peningkatan Karir (X2)	0.901	0.903	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0.848	0.850	Reliabel
Motivasi Ekonomi (Z)	0.853	0.855	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha's* dan *composite reliability* masing-masing sudah berada diatas 0,7. Dapat dilihat juga perbandingan antara nilai *cronbach alpha's* dan *composite reliability*, yang dimana nilai *composite reliability* harus lebih tinggi untuk semua konstruk dibanding dengan nilai *cronbach alpha's*, hal ini dapat diimpulkan bahwa

pertanyaan yang ada dalam kuisioner dapat menghasilkan jawaban responden yang reliabel atau konsisten (S. Prastowo, 2023).

Inner Model

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak (Y)
Pengaruh Pengetahuan perpajakan (X1)	1.708
Peningkatan Karir (X2)	1.746
Motivasi Ekonomi (Z)	1.387

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Pada tabel diatas nilai VIF dalam tabel dapat dilihat bahwa secara keseluruhan masing-masing nilai VIF < 5 sehingga dapat disimpulkan, jika data tidak memiliki kolinearitas yang tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa variabel yaang digunakan tidak akan menimbulkan kesalahan dalam penilaian signifikansi.

Uji Koefisien determinan (*R-SquareI*)

Tabel Hasil Uji *R-Square*

Variabel Dependen	***R-Square***
Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak	0,593

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil perolehan analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai *R-Square* secara serempak dimana memperoleh konstruk minat mahasiswa mengikuti brevet pajak yakni 0,593, karena itu dapat disimpulkan bahwa didalam model berikut ini termasuk golongan kriteria yang moderate. Temuan ini menunjukkan dampak sebagaimana variabel pengaruh pengetahuan perpajakan, peningkatan karir juga motivasi ekonomi menunjukkan dampak dimana amat signifikan. Bisa dilihat berdasarkan kriteria moderate yang berlandaskan data yang didapat.

Perolehan yang didapat ini sejalan dengan jawaban responden yang dimana mencerminkan bahwa pengaruh pengetahuan perpajakan, peningkatan karir dan motivasi ekonomi dengan konsisten memberikan dampak yang positif kepada minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Dengan demikian, peningkatan pada aspek-aspek ini mendapat pengaruh sebesar 59% dalam memotivasi mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak dan sisanya 41% dipengaruhi faktor-faktor lain ataupun variabel independent yang dimana tidak dijelaskan dalam studi atau berada diluar model studi ini.

Uji Signifikansi (Uji F)

Tabel Hasil Uji Signifikansi (Uji F)

f-hitung	f-tabel
86.691	3.92

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Dapat ditinjau dari tabel diatas, bahwasanya dapat dikatakan f-hitung > f-tabel, sehingga dapat diambil kesimpulan secara simultan pengaruh pengetahuan perpajakan, peningkatan karir berpengaruh kepada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis

	t Statistics	P Values	Keputusan
Pengaruh pengetahuan Perpajakan → Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	1.295	0.196	Tidak Berpengaruh
Peningkatan Karir → Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	4.335	0.000	Berpengaruh Positif
Motivasi Ekonomi → Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	24.015	0.000	Berpengaruh Positif
Motivasi Ekonomi* Pengaruh Pengetahuan Perpajakan → Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	0.783	0.434	Tidak Berpengaruh
Motivasi Ekonomi* Peningkatan Karir → Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	1.447	0.149	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak

Menunjukkan bahwa telah ditentukan dampak negatif diantara pengaruh pengetahuan perpajakan kepada minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dimana mempunyai nilai t-statistik 1.295 < 1.96 dan juga nilai p-value 0.196 > 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan

bahwasanya dampak pengaruh pengetahuan perpajakan berdampak negatif atau tidak berpengaruh kepada minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Hal ini dikarenakan masih kurangnya kepercayaan diri terhadap pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa dan anggapan bahwa perpajakan masih terlalu rumit untuk mereka kuasai dengan hanya mengikuti brevet pajak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

Peningkatan Karir terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak

Variabel peningkatan karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. terbukti dari nilai t- statistik sebesar 4.335 > 1.96 dan nilai p-value 0.000 < 0.05 yang artinya H_2 didalam studi ini terdukung atau dapat diterima.

Peningkatan Karir berdampak positif kepada minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin mudah untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan atau jenjang karir yang lebih tinggi dan mengembangkan profesi di bidang perpajakan serta sebelum mahasiswa memutuskan untuk mengikuti brevet pajak, mereka akan mempertimbngkan peluang karir di bidang perpajakan yang masih cukup besar.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Peningkatan Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak

Secara simultan diantara Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Peningkatan Karir kepada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak dengan nilai f-hitung 86.691 > f-tabel 3.92. Hipotesis ketiga (H_3) menguji korelasi secara simultan diantara Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Peningkatan Karir kepada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak, memperlihatkan bahwasanya secara simultan atau bersama-sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini terdukung atau diterima.

Dengan demikian, melalui Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Peningkatan Karir, institusi pendidikan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Hal ini tidak hanya menguntungkan mahasiswa dalam merencanakan karir mereka, tetapi juga akan sangat memberikan konstribusi positif bagi perkembangan sektor perpajakan di masa yang akan datang.

.

Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak

Menunjukkan bahwa terdapat dampak positif diantara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Dimana nilai dari t-statistik 24.015 > 1.96 juga p-value 0.000 < 0.05. Hipotesis keempat (H_4) ini menguji korelasi antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dan memperlihatkan bahwasanya berdampak secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini terdukung dan diterima.

Hal ini mengindikasi bahwa motivasi ekonomi itu merupakan dorongan intinsic maupun ekstrinsik mempengaruhi secara positif. Motivasi ekonomi ini juga dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatannya setelah menjadi konsultan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak dengan Motivasi Ekonomi sebagai variabel Moderasi

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak yang dimoderasi oleh motivasi ekonomi dengan nilai t-statistik 0.783 < 1.96 dan p-value 0.434 > 0.05. Motivasi ekonomi sebagai variabel moderasi dalam hubungan minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak ini tidak berpenaruh. Berarti, bahwasanya motivasi ekonomi tidak memperkuat minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak secara signifikan.

motivasi ekonomi dengan memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak memperlihatkan bahwasanya secara langsung tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi sebagai variabel moderasi tidak mempunyai pengaruh dalam memperkuat korelasi antara pengaruh pengetahuan perpajakan dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Peningkatan Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak dengan Motivasi Ekonomi sebagai Variabel Moderasi

Peningkatan karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak yang dimoderasi oleh motivasi ekonomi dengan nilai t-statistik 1.447 < 1.96 dan p-value 0.149 > 0.05. Motivasi ekonomi sebagai variabel moderasi dalam hubungan minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak ini tidak berpengaruh. Berarti, bahwasanya motivasi ekonomi ini tidak dapat memperkuat minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

motivasi ekonomi dengan memperkuat peningkatan karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak memperlihatkan bahwasanya secara langsung tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Motivasi ekonomi sebagai vaiabel moderasi tidak mempunyai pengaruh dalam memperkuat korelasi antara peningkatan karir dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Perpajakan tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa akuntansi Mengikuti Brevet Pajak, maka H_1 ditolak. Peningkatan Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak, maka H_2 diterima. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Peningkatan Karir secara simultan mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak, maka H_3 diterima. Motivasi Ekonomi berpengaruh secara positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak, maka H_4 diterima. Motivasi Ekonomi tidak memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa akuntansi mengikuti Brevet Pajak, maka H_5 ditolak. Motivasi Ekonomi tidak memoderasi Peningkatan karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Brevet Pajak.

Referensi

Adi, T. W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, & Heryati. (2021). Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Manivestasi*, *3*, 146–155.

Aniswatin, A. & J. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (Bahasa Inggris dan Teknolosi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. E-Jra,. *E-Jra*, *09*(02), 49.

Apri Ani Rahayu, Teguh Erawati, A. P. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN. *Amnesty:Jurnal Riset Perpajakan*, *4*(November), 240–264. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324.

Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, *17*(1), 1–29. https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192.

Darmawan, Y. (2019). *Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III*. *22*(2), 98– 112.

I Nyoman Putra, Yasa Ida Ayu Gede Danika Esa , Pradnyani Anantawikrama Tungga, A. (2022). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiwa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, *6*(2), 101–108. https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei.

Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *10*(2), 183–194.

Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(2), 13 – 26. http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415.

Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, *2*(2), 216. https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269.

Sarjono, B. (2011). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting*

Review, *1*(01), 1. https://doi.org/10.14414/tiar.v1i01.428.

Suci Ramadhini, A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak Di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *2*(3), 175–185. https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67.

Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, *6*(1), 1–15. https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet*.

Usman, M. A., Sejati, F. R., & Muthmainnah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *4*(1), 318–332.